

POLA KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENYEBARAN INFORMASI PERTANIAN ORGANIK

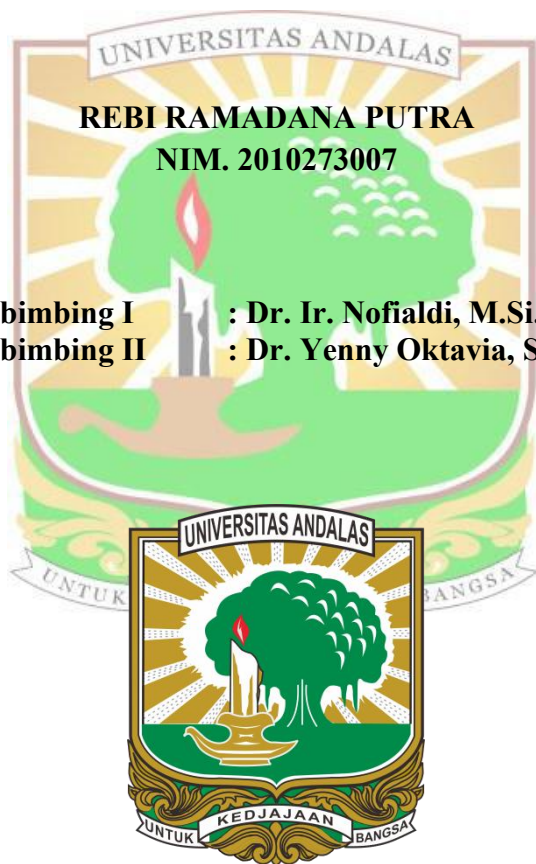
**(Studi Kasus Kelompok Tani Sungkai Permai, Kelurahan
Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang)**

SKRIPSI

Oleh

**REBI RAMADANA PUTRA
NIM. 2010273007**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Yenny Oktavia, S.Pi., M.Si.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**POLA KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM
PENYEBARAN INFORMASI PERTANIAN ORGANIK
(Studi Kasus Kelompok Tani Sungkai Permai, Kelurahan
Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang)**

Abstrak

Pola komunikasi memainkan peran penting dalam mendorong terjadinya perubahan kondisi pertanian yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, khususnya dalam konteks pertanian organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur komunikasi dan menganalisis pola komunikasi dalam penyebaran informasi pertanian organik di kelompok tani Sungkai Permai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi antar pemangku kepentingan, yang meliputi (Koordinator bidang TPH, Seksi hortikultura, Tim Teknis Program Dinas Pertanian Kota Padang, Satgas Organik, LSO, PPL, POPT, dosen Universitas Andalas, dan anggota kelompok tani Sungkai Permai), berbentuk pola lingkaran. Artinya, pemangku kepentingan membentuk siklus komunikasi yang bersifat lateral, dengan arus komunikasi horizontal, yang menunjukkan bahwa hubungan antar pemangku kepentingan adalah desentralisasi yang menduduki posisi yang sama. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pengembangan pertanian organik di kelompok tani Sungkai Permai, sehingga membawa perubahan efek kognitif, afektif, dan behavioral di kelompok tani Sungkai Permai.

Kata kunci: Pemangku kepentingan, Pertanian organik, Pola komunikasi

COMMUNICATION PATTERNS AMONG STAKEHOLDERS IN THE DISSEMINATION OF ORGANIC AGRICULTURE INFORMATION

(A Case Study of the Sungkai Permai Farmers Group, Lambung
Bukit Subdistrict, Pauh District, Padang City)

Abstract

Communication patterns play a crucial role in driving sustainable and environmentally conscious agricultural changes, particularly in the context of organic farming. This study aims to identify the elements of communication and analyze the communication patterns used in disseminating organic agriculture information within the Sungkai Permai farmers group. A qualitative descriptive method with a case study approach was employed. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings reveal that the communication pattern among stakeholders including the Coordinator of Food Crops and Horticulture (TPH), the Horticulture Section, the Technical Team of the Agricultural Office of Padang City, the Organic Task Force (Satgas Organik), the Organic Certification Agency (LSO), Agricultural Extension Officers (PPL), Pest and Disease Control Officers (POPT), lecturers from Andalas University, and members of the Sungkai Permai farmers group forms a circular pattern. This indicates a lateral communication cycle with a horizontal flow, signifying a decentralized relationship where all stakeholders hold equal positions. This communication structure aims to support the development of organic farming within the Sungkai Permai farmers group, leading to cognitive, affective, and behavioral changes among its members.

Keywords: Stakeholders, Organic farming, Communication patterns